

**PERBEDAAN HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN MODEL
PEMBELAJARAN ARTIKULASI DIBANDINGKAN DENGAN MODEL
PEMBELAJARAN KOOPERATIF LEARNING TIPE NHT (NUMBERED
HEAD TOGETHER) DALAM MATA PELAJARAN EKONOMI SISWA
KELAS X SMAN 2 BUKITTINGGI**

SKRIPSI

***Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Ekonomi pada Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang***



Oleh:
FISTISIA RAHMADINI
2007 / 88937

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

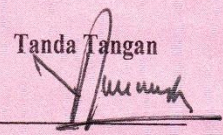
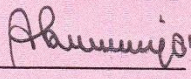
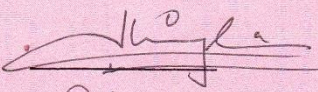
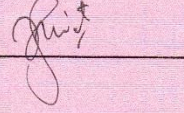
*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Ekonomi Keahlian Koperasi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang*

**Perbedaan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran
Artikulasi Dibandingkan Dengan Pembelajaran Kooperatif Learning Tipe
NHT (*Numbered Head Together*) Dalam Mata Pelajaran Ekonomi Siswa
Kelas X SMA Negeri 2 Bukittinggi**

Nama : FISTISIA RAHMADINI
BP/NIM : 2007/88937
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Keahlian : Ekonomi Koperasi
Fakultas : Ekonomi
Universitas : Universitas Negeri Padang

Padang, Januari 2013

Tim Penguji

No. Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Prof. Dr. Yunia Wardi, Drs, M.Si	
2. Sekretaris	: Dra. Armida S, M.Si	
3. Anggota	: Dra. Hj. Mirna Tanjung, M.S	
4. Anggota	: Armianti, S. Pd, M. Pd	

ABSTRAK

Fistisia Rahmadini, 88937/2007. Perbedaan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Artikulasi Dibandingkan Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Learning Tipe NHT (Numbered Head Together) Dalam Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Bukittinggi Pelajaran 2011/2012

**Pembimbing : 1. Prof. Dr. Yunia Wardi, Drs. M.Si
2. Dra. Armida S.M.Si**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan hasil belajar Ekonomi siswa yang menggunakan metode pembelajaran *Artikulasi* dengan metode *NHT*. Penelitian ini dilaksanakan di SMA N 2 Bukittinggi pada siswa kelas X.

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan rancangan penelitian "*Two Group Pre Test Post Test Design*". Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X di SMA N 2 Bukittinggi yang terdaftar pada tahun ajaran 2012/2013. Kedua sampel dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Untuk mendapatkan data dan informasi dalam penelitian ini, penulis melakukan eksperimen dengan menggunakan metode pembelajaran pada kedua kelas sampel tersebut. Jenis data dari penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Teknik analisis data yaitu analisis deskriptif dan analisis induktif yang dilakukan melalui uji Z dengan terlebih dahulu melakukan uji normalitas dan homogenitas terhadap varians kedua kelas sampel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas *Artikulasi* 80,875 dan kelas metode *NHT* 76,625. Dari hasil uji hipotesis diperoleh Z_{hitung} 2,05 dan Z_{tabel} 1,96 dengan α 0,05. Jadi $Z_{hitung} > Z_{tabel}$ maka H_0 ditolak, sehingga terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar Ekonomi siswa yang menggunakan metode pembelajaran aktif tipe *Artikulasi* dengan metode *NHT*. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar Ekonomi siswa yang menggunakan metode pembelajaran aktif tipe *Artikulasi* lebih baik dari hasil belajar siswa yang menggunakan metode *NHT*. Namun secara keseluruhan, baik metode *Artikulasi* maupun metode *NHT* dapat meningkatkan hasil belajar Ekonomi siswa.

Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan kepada guru-guru khususnya guru mata pelajaran Ekonomi untuk dapat mempertimbangkan dan menerapkan metode pembelajaran aktif tipe *Artikulasi* dan metode *NHT* dalam proses pembelajaran.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT, karena dengan rahmat -Nya dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul : **Perbedaan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Artikulasi Dibandingkan Dengan Pembelajaran Kooperatif Learning Tipe NHT (Numbered Head Together) Dalam Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Bukittinggi Pelajaran 2011/2012.**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak selaku pembimbing satu Prof. Dr. Yunia Wardi, M.Si dan Ibuk Armida S.M.Si selaku pembimbing dua yang telah memberikan bimbingan dan bantuan kepada penulis sampai selesai skripsi ini. Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis juga mengucapkan terima kasih kepada :

1. Orang tua Ayah Drs.Adil Fadil Mama Desnawati S.pd, adik dan keluarga tercinta yang telah memberikan dorongan, semangat, do'a serta pengorbanan materi sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan dan penulisan skripsi ini.
2. Bapak Dekan dan Pembantu Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, yang telah menyediakan fasilitas dan kemudahan untuk menyelesaikan skripsi ini.

3. Bapak Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Ekonomi yang senantiasa memberikan motivasi dan kemudahan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
4. Kepada ibuk Dra.Hj.Mirna Tanjung.MS selaku Penguji 1 dan Armianti,S.PD,M.PD selaku penguji 2 yang telah bersedia hadir di Universitas Negeri Padang.
5. Bapak / Ibuk Dosen Fakultas Ekonomi yang telah membantu Penulis selama menuntut ilmu di Universitas Negeri Padang.
6. Bapak Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Bukittinggi yang telah memberi izin penelitian.
7. Ibuk Hj.Patmaningsih,S.Pd selaku guru Ekonomi kelas X SMA Negeri 2 Bukittinggi yang telah memberikan dukungan dan bantuannya.
8. Rekan–rekan seperjuangan, khususnya Pendidikan Ekonomi Angkatan Tahun 2007 dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga segala bimbingan dan bantuan serta perhatian yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah SWT. Amin Ya Rabbil ‘alamin

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, karena kesempurnaan hanya milik Allah. Untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan di masa mendatang. Harapan Penulis semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak umumnya dan Penulis khususnya.

Padang, Sept 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Perumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian.....	10
 BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS	
A. Kajian Teoritis.....	11
1. Hasil Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya	11
2. Tinjauan Tentang Pembelajaran	17
3. Tinjauan Tentang Pembelajaran Ekonomi	19
4. Tinjauan Tentang Model Pembelajaran Artikulasi	20
5. Tinjauan Pembelajaran Kooperatif	22
6. Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>NHT</i>	24
B. Hasil-Hasil Penelitian yang Relevan.....	31
C. Kerangka Konseptual	33
D. Hipotesis.....	34
 BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	36
B. Tempat dan Waktu Penelitian	37

C. Populasi dan Sampel	37
D. Variabel dan Data	39
E. Jenis dan Sumber Data	39
F. Prosedur Penelitian.....	39
G. Instrumen, Penelitian.....	42
H. Uji Coba Instrumen	43
I. Teknik Analisis Data	46
J. Defenisi Operasional variabel	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	51
1. Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	51
a. Sekilas Tentang SMA N 2 Bukittinggi	51
2. Gambaran Umum Pelaksanaan Penelitian	52
3. Deskripsi Data Penelitian.....	60
a. Nilai Pre Test.....	60
b. Nilai Post Test	62
c. Perkembangan Nilai Siswa	64
4. Analisis Inverensial	65
a. Uji Normalitas	65
b. Uji Homogenitas	67
c. Uji Hipotesis	67
B. Pembahasan.....	68
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan.....	74
B. Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN	80

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Bukittinggi	4
2. Rancangan Penelitian.....	36
3. Jumlah Populasi Penelitian Kelas X SMA Negeri 2 Bukittinggi	38
4 Langkah-langkah Pembelajaran Pertemuan	38
5. Klasifikasi Indeks Realibilitas Soal	40
6. Klasifikasi Tingkat Kesukaran Soal	45
7. Klasifikasi Indeks Daya Beda Soal.....	45
8. Nilai Pre Test Kelas Eksperimen I dan Kelas Eksperimen II	53
9 Nilai Post Test Kelas Eksperimen I dan Kelas Eksperimen II	60
10 Perkembangan Nilai Siswa Kelas Eksperimen I dan Kelas Eksperimen II	62
11. Uji Normalitas Hasil Belajar Pre Test Ekonomi Kelas Eksperimen I dan Kelas Eksperimen II.....	64
12. Uji Normalitas Post Test Kelas Eksperimen I dan Kelas Eksperimen II	66
13. Uji Homogenitas Kelas Eksperimen I dan Kelas Eksperimen II	66
14. Uji Hipotesis Kelas Eksperimen I dan Kelas Eksperimen II.....	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen I.....	81
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen II	96
3. Kisi – kisi Soal Tes Uji Coba.....	114
4. Soal Uji Coba	114
5. Kunci Jawaban Soal Uji Coba.....	121
6. Data Mentah Uji Coba Soal Penelitian	122
7. Kelompok Atas dan Kelompok Bawah	124
8. Indeks Daya Beda	125
9. Tabel Hasil Analisis Daya Beda (D) dan Taraf Kesukaran (P) Uji Coba Test	128
10. Uji Realibilitas Soal Uji Coba	127
11. Kisi-Kisi Soal Pre Test dan Post Test	128
12. Soal Pre Test dan Post Test Mata Pelajaran Ekonomi Pokok Bahasan Uang dan Perbankan	129
13. Kunci Jawaban Soal Pre Test dan Post Test	135
14. Soal Kuis.....	136
15. Daftar Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi (Pre Test dan Post Test)	138
16. Tabel Analisis Uji Normalitas Sebaran data Uji Liliefors Data Nilai Nilai Pre Test dan Post Test Kelas Eksperimen I dan Kelas Eksperimen II	139
17. Uji Homogenitas Untuk Pre Test dan Post Test.....	143
18. Uji Hipotesis (Uji Z) Test Awal, Test Akhir Pre Test dan Post Test...	144
19. Foto Ekperimen 1 Model Pembelajaran Artikulasi	147
20. Foto ekperimen 2 kelas cooperative tipe NHT	150

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peningkatan mutu pendidikan merupakan salah satu program pembangunan nasional yang erat sekali hubungannya dengan pengembangan sumber daya manusia. Salah satu usaha dalam peningkatan mutu pendidikan adalah dengan meningkatkan proses belajar melalui metode pembelajaran yang relevan dengan materi ajar.

Kualitas hasil belajar terutama terletak di tangan guru yang berkualitas pula. Keberhasilan suatu pengajaran sangat dipengaruhi oleh proses belajar mengajar yang dilaksanakan dan dikelola oleh guru yang professional. Semakin tinggi tingkat kualitas guru dalam memahami proses dan mengelola proses pembelajaran, semakin tinggi pula tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang disajikan. Dalam pembelajaran guru mempunyai ketrampilan dan memilih metode pembelajaran yang dapat dimengerti oleh siswa di dalam proses belajar mengajar (Mulyasa, 2006).

Proses belajar-mengajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu (Usman, 2000:4). Sedangkan menurut Suryosubroto, proses belajar-mengajar meliputi kegiatan yang dilakukan guru mulai dari perencanaan, pelaksanaan kegiatan sampai evaluasi dan program tindak lanjut yang

berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu yaitu pengajaran (Suryosubroto 1997:19).

Pada pelaksanaan pembelajaran di sekolah, siswa menemui kesulitan dalam pembelajaran. Kesulitan tersebut bukan hanya dialami oleh siswa, tetapi juga dialami oleh guru. Salah satu hambatan yang dialami oleh guru di kelas adalah kurangnya motivasi siswa dalam belajar. Permasalahan ini juga terjadi pada pelajaran ekonomi. Guru harus memiliki dan mengembangkan berbagai kompetensi sebagai guru yang profesional dan memiliki kinerja yang tinggi agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Berbagai usaha telah dilakukan oleh pemerintah untuk mengatasi permasalahan pendidikan yang semakin kompleks. Pemerintah mengarahkan, membimbing, membantu dan mengawasi penyelenggaraan pendidikan yang merupakan wujud usaha dari pemerintah yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas bangsa. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Sekolah merupakan tempat pendidikan formal yang mempunyai peranan yang sangat penting untuk mengembangkan potensi siswa agar mampu hidup mandiri ditengah-tengah masyarakat. Oleh karena itu, tugas sekolah tidak hanya memberikan ilmu pengetahuan dan teknologi, tetapi

juga menanamkan nilai-nilai dasar yang mendukung pembentukan dan pengembangan kepribadian siswa yang berbudi luhur serta bertanggung jawab bagi kehidupan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.

Ekonomi merupakan suatu alat yang memegang peranan penting dalam menunjang kemajuan dan teknologi. Besarnya peranan ekonomi dikarenakan ekonomi bersifat logis dan rasional sehingga mendukung ilmu-ilmu yang lain. Guru merupakan salah satu unsur penting dipendidikan dan berperan aktif dalam proses belajar mengajar. Siswa dibimbing ke arah pencapaian tujuan pembelajaran yang lebih baik dari sebelumnya. Penerapan metode atau strategi pembelajaran yang tepat oleh guru dapat membawa siswa mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan,.

Materi ekonomi yang diajarkan di sekolah pada umumnya dianggap lumayan sukar dipelajari oleh siswa karena belajar ekonomi ini ada yang bersifat teori (hafalan) dan ada juga yang hitungan. Salah satu indikator yang dapat digunakan adalah rendahnya nilai ujian ulangan harian yang ada dijenjang pendidikan sekolah, rendahnya nilai ulangan harian semester ekonomi juga dialami oleh siswa kelas X SMA Negeri 2 Bukittinggi.

Untuk melihat prestasi siswa ekonomi kelas X SMA Negeri 2 Bukittinggi Pada tabel 1 disajikan nilai rata-rata ulangan harian semester I tahun ajaran 2011/2012 dan persentase ketuntasannya kelas X SMA Negeri 2 Bukittinggi pada mata pelajaran ekonomi. Dari tabel 1 terlihat bahwa hasil belajar ekonomi pada mata pelajaran ekonomi ada beberapa kelas yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu 70.

Hasil belajar ekonomi yang rendah ini dapat dilihat dari nilai rata-rata Ujian Akhir Semester Ekonomi kelas X SMAN 2 Bukittinggi Tahun Ajaran 2011/2012, seperti Tabel 1:

Tabel 1 :Nilai Rata -Rata Siswa Kelas X Pada Ulangan Harian Semester tahun Ajaran 2011/2012

Kelas	Rata - rata Nilai	KKM	Jumlah Siswa	Tuntas		Tidak Tuntas	
				Jumlah	%	Jumlah	%
X 1	78,67	70	40	27	67,5	13	5,2
X 2	69,44	70	37	20	54,05	17	6.29
X 3	79,22	70	38	28	73,68	10	3,8
X 4	54,61	70	38	8	21	30	11,4
X 5	46,18	70	40	17	42,5	23	9,2
X 6	44,41	70	40	-	-	40	-
X 7	50,26	70	37	11	29,72	27	9,99

Sumber Guru Mata Pelajaran Ekonomi X SMAN 2 Bukittinggi Tahun 2012

Berdasarkan data hasil belajar di atas bahwa nilai rata rata ulangan harian 1 semester I pada pelajaran ekonomi kelas X tergolong rendah karena hanya 2 kelas yang memenuhi kriteria ketuntasan minimum yaitu kelas X1 dengan nilai rata-rata 78,67 di atas KKM yaitu 70 dan kelas X3 dengan nilai rata-rata 79,22 diatas KKM yaitu 70. Sedangkan kelas X2 nilai rata-ratanya 69,44 tidak mencapai KKM 70. Dan kelas lainnya yang KKM seperti 65 seperti kelas X4 dengan KKM, kelas X6 yang nilai rata-ratanya 44,61 juga tidak mencapai KKM, begitu juga kelas X7 yang nilai rata ratanya 50,26 dibawah KKM. Berdasarkan tabel dapat diambil kesimpulan bahwa hanya ada 2 kelas yang nilai rata-ratanya mencapai KKM. Penulis menduga rendahnya pencapaian kompetensi pelajaran ini diakibatkan oleh

interaksi antara guru dan siswa serta siswa dan guru tidak terjadi selama proses pembelajaran ekonom berlangsung, dan pemilihan metode pembelajaran yang kurang bervariasi sehingga siswa kurang aktif dan cepat merasa bosan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Salah satu pembelajaran yang diharapkan dapat mengarahkan siswa supaya aktif adalah memberikan kesempatan pada siswa untuk mengartikulasinya dirinya saat proses pembelajaran berlangsung. Seperti yang dikemukakan oleh Wenger (2003:17) yang menyatakan bahwa “Artikulasi merupakan suatu struktur yang terjadi di dalam otak yang melibatkan kemampuan, membaca, dan cara gerak lainnya seperti menulis, membuat sketsa, dan gerak ekspresif lainnya.

Artikulasi dalam proses pembelajaran menuntut siswa menjelaskan sesuatu seperti menerangkan tentang pembelajaran ekonomi dalam pokok pembahasan kebutuhan dan kelangkaan. penjelasan bisa dilakukan siswa melalui cerita, grafik, sketsa dan gerak tubuh. Secara tidak langsung, pelajaran akan lebih lama tinggal di ingatan siswa karena banyak melibatkan panca indra dalam pembelajaran melalui pengalaman dan aktivitas yang dilakukan sendiri oleh siswa. Model pembelajaran artikulasi yaitu model dimana siswa membentuk kelompok berpasangan dua orang salah seorang menceritakan materi yang telah dijelaskan oleh guru dan pasangannya berperan sebagai pendengar kemudian berganti peran setelah siswa diacak kedepan bersama pasangannya untuk menyampaikan hasil wawancaranya sampai sebahagian siswa sudah menyampaikan hasil

wawancara kemudian guru menjelaskan kembali materi yang belum dipahami oleh siswa. Dengan model pembelajaran artikulasi siswa dilatih untuk bisa menjelaskan kembali apa yang dijelaskan guru sehingga siswa bisa mengetahui sampai dimana pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan serta mengulangi kembali materi yang belum dikuasai siswa semakin banyak siswa mengartikulasikan persepsi anda semakin tajam pedoman siswa terhadap persepsi tersebut. Sesuai yang dikemukakan oleh Wenger (2004:107) bahwa” Prinsip artikulasi adalah semakin banyak anda mengungkapkan atau mengartikulasikan persepsi anda semakin tajam anda memahami persepsi itu dan persepsi-persepsi terkait lainnya.

Sekarang ini banyak ditemukan siswa yang sulit untuk berbicara atau mengungkapkan pendapat khususnya terhadap materi pelajaran yang telah dijelaskan baik terhadap guru maupun terhadap temannya. Karena selama ini proses belajar mengajar yang berlangsung terpusat pada guru aktifitas siswa hanya diam,duduk,dengar,catat dan hafal sehingga siswa bersifat pasif dan tidak terbiasa berbicara dalam proses belajar mengajar dalam mengungkapkan pendapatannya tentang materi yang dijelaskan oleh guru sehingga siswa kurang memiliki keberanian dalam mengungkapkan pendapatannya walaupun siswa tersebut mengetahuinya.

Untuk itu model pembelajaran artikulasi dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar siswa didorong untuk bisa mengungkapkan kembali materi kepada temannya dapat meningkatkan

pemahaman siswa dan daya ingat siswa terhadap materi yang telah diajarkan yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Penelitian tentang Perbedaan hasil belajar model pembelajaran artikulasi pernah diteliti oleh Rahmadini (2006), yang menyimpulkan bahwa hasil belajar pada kelas yang mendapat penerapan prinsip artikulasi melalui kelompok format dinamis lebih baik dibandingkan dengan kelas yang menggunakan pembelajaran biasa.

Agar artikulasi ini terjadi dalam proses pembelajaran, guru perlu memperhatikan pengetahuan awal siswa. Pemberian pengetahuan awal menyebabkan siswa tidak belajar dengan pengetahuan yang kosong. Jonassen dan Gabrowsk dalam Miusman (2003:46) menyatakan tentang definisi pengetahuan, keterampilan atau kemampuan yang dimiliki dan dibawa siswa ke dalam proses belajar di kelas yang berhubungan dengan pengetahuan baru yang dipelajari.

Untuk memulai pembelajaran sebaiknya guru melihat konsep awal tersebut, dengan memberikan memulai pelajaran berupa pemberian kuis. Pemberian kuis yang dimaksud adalah pemberian tugas awal sebelum pembelajaran dimulai. Pemberian tugas dalam bentuk membaca dan mengajarkan soal-soal yang dapat dilakukan siswa secara pribadi maupun kelompok dan berfokus pada aktivitas belajar siswa.

Pembelajaran kooperatif lain adalah Tipe *Numbered Head Together (NHT)*. Dalam tipe pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)*, siswa bekerja sama dalam kelompok melalui rancangan-rancangan tertentu yang

sudah disiapkan oleh guru, sehingga siswa bekerja secara aktif. Guru memberikan permasalahan yang sama kepada kelompok untuk diselesaikan, setiap kelompok menyatukan pendapat dan memutuskan jawaban yang dianggap paling benar, dipastikan semua anggota kelompok menyetujui jawabannya. Jadi seluruh siswa sudah siap jika guru memanggil nomornya untuk mempresentasikan di depan kelas.

Penggunaan Model Pembelajaran Artikulasi Dan Model Pembelajaran Kooperatif Learning Tipe NHT dalam pelajaran ekonomi diharapkan menjadi alternatif solusi untuk meningkatkan hasil belajar Ekonomi Siswa. Karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **”Perbedaan Model Pembelajaran Artikulasi Dibandingkan Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Learning Tipe NHT (*Number Head Together*) Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Negeri 2 Bukittinggi”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang telah diuraikan di atas identifikasi beberapa masalah:

1. Siswa kurang aktif dalam belajar kebanyakan mereka hanya diam, dengar, catat,dan hapal, pembelajaran ini kurang memberikan ruang kepada siswa untuk mengartikulasikan dirinya.
2. Proses pembelajaran masih terpusat pada guru.
3. Rendahnya hasil belajar siswa di SMA Negeri 2 Bukittinggi.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah serta lebih terpusat sehingga sesuai dengan permasalahan dan tidak terjadi penyimpangan dari tujuan yang diharapkan penelitian ini maka perlu ditegaskan batasan-batasan masalah yang akan diteliti, yaitu sejauhmana terdapat perbedaan hasil belajar ekonomi siswa menggunakan Perbedaan model pembelajaran artikulasi dibandingkan dengan model pembelajaran Kooperatif Tipe NHT pada siswa kelas X SMA Negeri 2 Bukittinggi .

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah maka dapat dikemukakan rumusan masalah dalam penelitian adalah : ” apakah terdapat **Perbedaan Hasil Belajar Menggunakan Model Pembelajaran Artikulasi Dibandingkan Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Learning Tipe NHT (*Number Head Together*) Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Negeri 2 Bukittinggi.**

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk menganalisis perbedaan hasil belajar ekonomi siswa yang diajarkan model pembelajaran artikulasi dengan model pembelajaran Kooperatif Learning Tipe NHT dikelas X SMA Negeri 2 Bukittinggi.

F. Manfaat Penelitian

Hasil yang akan diperoleh dalam penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Guru Ekonomi yaitu sebagai bahan masukan untuk dapat menjadi alternatif model pembelajaran dalam upaya meningkatkan pemahaman dan penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.
2. Sekolah yaitu sebagai sumbangan pikiran dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran Ekonomi.
3. Peneliti yaitu sebagai bekal pengetahuan bagi penulis dalam memilih model pembelajaran yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar pada pembelajaran Ekonomi di sekolah.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar Ekonomi siswa yang menggunakan metode *artikulasi* dengan metode *cooperative tipe NHT*. Hasil belajar Ekonomi siswa yang menggunakan metode pembelajaran *artikulasi* lebih tinggi dari hasil belajar Ekonomi siswa yang menggunakan metode pembelajaran *cooperative tipe NHT*. Namun secara keseluruhan penerapan metode pembelajaran *artikulasi* dan metode *cooperative tipe NHT* dapat meningkatkan hasil belajar Ekonomi siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat dikemukakan saran yang diharapkan dapat bermanfaat dalam meningkatkan hasil belajar Ekonomi siswa :

1. Kepada Guru di SMA N 2 Bukittinggi, khususnya guru mata pelajaran Ekonomi hendaknya menerapkan metode pembelajaran *artikulasi dilanjutkan dengan kuis* dan metode *cooperative tipe NHT* karena kedua metode pembelajaran ini dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar Ekonomi siswa.
2. Mempersiapkan bahan pelajaran seperti daftar pertanyaan yang akan digunakan dan mengalokasikan waktu sesuai dengan yang telah direncanakan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran.

3. Agar pelaksanaan dan tujuan pembelajaran tercapai dengan maksimal, hendaknya setiap siswa diharuskan memiliki buku pegangan serta pengelolaan kelas guru lebih ditingkatkan.
4. Kepada peneliti berikutnya, agar lebih mempersiapkan diri, mempertimbangkan dan meminimalisir kendala-kendala yang telah dihadapi dan ditemukan oleh peneliti sebelumnya, sehingga tujuan penelitian dapat tercapai sesuai dengan harapan yang diinginkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 1991. *Cara Belajar yang Mandiri dan Sukses*. Solo : C. Aneka
- AM, Sardiman. 2003. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Grafindo Persada.
- Anas.Sudjono.2009. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Gramedia
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimyati dan Mudjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djafar, Tengku Zahara. 2001. *Kontribusi Stategi Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar*. Padang: Universitas Negeri Padang Press.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2005. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gulo,W. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Fajar, Arnle. 2002. *Portofolio. Portofolio dalam Pembelajaran IPS*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hayati, Nurmala. 2004. *Pengaruh Penerapan Prinsip Artikulasi dalam Pembelajaran Berdasarkan Bekal Awal Terhadap Pencapaian Kompetensi Fisika Siswa Kelas XI SMA 2 Bukittinggi*. Padang: Universitas Negeri Padang Press.
- Ibrahim. Muslim.(2000). *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Ilyas, Asmidir & Syahril dkk. 2009. *Profesi Kependidikan*. Padang: Universitas Negeri Padang Press.